

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT
MENGUNAKAN SANDHANGAN AKSARA JAWA MELALUI MEDIA INDEX
CARD MATCH DAN PAPAN AKSARA PADA SISWA KELAS IV
SDN 02 PANDEAN KOTA MADIUN.**

Rika Kusumaningtyas¹, Fauzatul Marufah Rohmanurmeta², Erma Vismayanti³

¹ PPG Prajabatan PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

² Universitas PGRI Madiun

³ SDN 02 Pandean

rikakusumaningtyas16@gmail.com

ABSTRACT

One of the important elements in learning Javanese is the ability to write using Javanese script, including adequate use of sandhangan (punctuation marks). This research aims to explore the use of Index Card Match and Alphabet Learning media in improving sentence writing skills using Javanese script for class IV students at SDN 02 Pandean. This research uses a classroom action research approach, involving two cycles of observation, interviews, and direct teaching and learning activities. The research results show a significant improvement from Cycle 1 to Cycle 2. The research results show that the use of learning media such as Index Card Match and Script Board can effectively improve sentence writing skills using Javanese script in class IV students at SDN 02 Pandean, Madiun City. The use of media such as Index Card Match and Literacy Board provides opportunities for students to learn actively by manipulating learning material, such as composing sentences using a script board, thereby supporting the creation of an interactive learning environment and facilitating deeper understanding. Therefore, as a suggestion for further development, it is recommended that schools and teachers integrate interactive and varied learning media in the Javanese script learning process in elementary schools.

Keywords: Writing Skills, Javanese Script Sandhangan, Index Card Match Media, Script Board

ABSTRAK

Salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa Jawa adalah kemampuan menulis menggunakan aksara Jawa, termasuk penggunaan sandhangan (tanda baca) yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran Index Card Match dan Papan Aksara dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN 02 Pandean. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, melibatkan dua siklus observasi, wawancara, dan kegiatan belajar-mengajar langsung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus 1 ke Siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti Index Card Match dan Papan Aksara secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun. Penggunaan media seperti Index Card Match dan Papan Aksara memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dengan cara memanipulasi materi pembelajaran, seperti

menyusun kalimat-kalimat menggunakan papan aksara, sehingga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang interaktif dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, sebagai saran untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sekolah dan guru-guru mengintegrasikan media-media pembelajaran yang interaktif dan variatif dalam proses pembelajaran aksara Jawa di sekolah dasar.

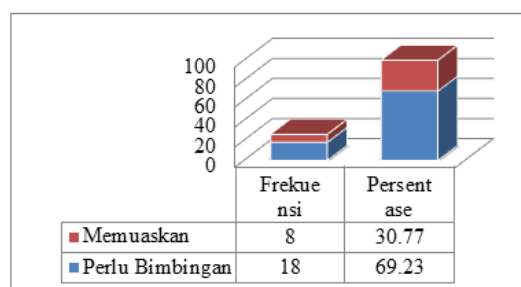
Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Sandhangan Aksara Jawa, Media Index Card Match, Papan Aksara

A. Pendahuluan

Bahasa Jawa sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia memiliki nilai penting dalam mempertahankan identitas dan kearifan lokal. Salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa Jawa adalah kemampuan menulis menggunakan aksara Jawa, termasuk penggunaan sandhangan (tanda baca) yang memadai (Rohmah, 2019). Namun, tantangan muncul dalam mengajarkan keterampilan menulis kalimat dengan aksara Jawa, terutama di kalangan siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran Index Card Match dan Papan Aksara dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV (Restuning, 2020). Dengan memperkenalkan media-media ini, diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif

dan efektif, serta meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis kalimat dengan menggunakan aksara Jawa. Berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun belum maksimal hal ini tergambar sebagaimana Grafik 1 sebagai berikut:



Grafik 1:
Keterampilan Menulis Kalimat
Menggunakan Sandhangan Aksara
Jawa

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data yang diolah pada tahun 2024, Grafik 1 menggambarkan tingkat keterampilan

menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa dari sejumlah siswa. Hasilnya dibagi menjadi dua kategori utama: "Perlu Bimbingan" dan "Memuaskan". Dari total 26 siswa yang diuji, sebanyak 18 siswa atau 69,23% masuk dalam kategori "Perlu Bimbingan", sementara 8 siswa atau 30,77% berada dalam kategori "Memuaskan". Kategori "Perlu Bimbingan" merujuk pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa dengan benar. Kesalahan yang sering terjadi meliputi penggunaan sandhangan yang tidak tepat, penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah aksara Jawa, dan struktur kalimat yang belum tertata rapi. Di sisi lain, kategori "Memuaskan" mengindikasikan bahwa siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa. Kesalahan yang terjadi pada kategori ini masih sedikit dan umumnya bersifat minor. Dengan demikian, data ini memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan menulis siswa dalam menggunakan sandhangan aksara Jawa, serta memberikan panduan

bagi upaya pembinaan dan peningkatan keterampilan menulis mereka di masa mendatang (Pratiwi, 2021).

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan upaya peningkatan keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa pada siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menggambarkan dua pendekatan utama: melalui penggunaan media pembelajaran dan penerapan model pembelajaran khusus. Rahmawati et al. (2018) dan Risky Dwi Adriyanti (2018) menggunakan media flanel dan kartu huruf, masing-masing, untuk meningkatkan keterampilan menulis sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis sandhangan aksara Jawa pada siswa. Di sisi lain, penelitian oleh Dyah Ayu Trisnawati et al. (2019) dan Fajar Nugroho et al. (2021) mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching dan Modeling the Way dengan media flashcard secara berturut-turut untuk meningkatkan

keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas IV. Kedua penelitian menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa.

Namun, dari hasil tinjauan literatur tersebut, terdapat beberapa gap penelitian yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian tentang media pembelajaran aksara Jawa masih terbatas pada jenis media tertentu. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan media pembelajaran aksara Jawa yang lebih beragam dan inovatif guna menarik minat serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Ni'mah, Dkk, (2023). Kedua, penelitian tentang model pembelajaran aksara Jawa masih berfokus pada model yang bersifat umum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model pembelajaran aksara Jawa yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa (Kamalia, 2023). Ketiga, penelitian tentang efektivitas media dan model pembelajaran aksara Jawa pada siswa dari berbagai tingkatan kelas masih minim. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui

efektivitas media dan model pembelajaran tersebut pada siswa dari berbagai tingkatan kelas, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk penerapannya di sekolah. Dengan mengisi gap penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa pada siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode penelitian. PTK merupakan metode yang memungkinkan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan atau intervensi tertentu dalam konteks kelas mereka untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa (Susilowati, 2018). Subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun. Metode pengumpulan data dalam siklus 1 dan siklus 2 mencakup observasi partisipatif, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar. Pada siklus 1, data awal tentang

pemahaman siswa terhadap materi pecahan sederhana dikumpulkan melalui tes awal dan observasi terhadap respons siswa terhadap penggunaan media papan pecahan. Siklus 2 melibatkan pengumpulan data melalui tes akhir dan observasi lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari siklus sebelumnya. Selain itu, wawancara dengan guru dan analisis reflektif juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi dari siklus ke siklus (Rukajat, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1: Keterampilan Menulis
Kalimat Menggunakan
Sandhangan Aksara Jawa pada
Siklus Awal**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Perlu Bimbingan	18	69,23%
Memuaskan	8	30,77%

Sumber: Data Diolah (2024)

**Tabel 2: Keterampilan
Menulis Kalimat Menggunakan
Sandhangan Aksara Jawa pada
Siklus 2**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Perlu Bimbingan	8	30,77%
Memuaskan	18	69,23%

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil tes awal pada Siklus 1 menunjukkan bahwa 18 siswa (69,23%) masih berada dalam kategori "Perlu Bimbingan" dalam menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penerapan sandhangan aksara Jawa dengan benar. Kesalahan yang sering terjadi meliputi penggunaan sandhangan yang tidak tepat, penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah aksara Jawa, dan struktur kalimat yang belum tertata rapi. Berdasarkan hasil analisis data Siklus 1, guru kemudian menerapkan media pembelajaran Index Card Match dan Papan Aksara pada Siklus 2. Media Index Card Match dirancang untuk membantu siswa memahami dan menghafal sandhangan aksara Jawa melalui permainan mencocokkan kartu. Sedangkan Papan Aksara digunakan untuk membantu siswa menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa dengan lebih rapi dan terstruktur. Hasil tes akhir pada Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis kalimat menggunakan sandhangan aksara Jawa. Jumlah

siswa dalam kategori "Perlu Bimbingan" menurun menjadi 8 siswa (30,77%), sedangkan jumlah siswa dalam kategori "Memuaskan" meningkat menjadi 18 siswa (69,23%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media Index Card Match dan Papan Aksara efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa dengan benar. Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan kedua media tersebut membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa di kalangan siswa.

Penemuan dari penelitian ini konsisten dengan teori belajar yang menekankan peran vital media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Pramana, Dkk, 2024). Seperti yang diungkapkan oleh Ausubel (1963), penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih efektif dan menyenangkan. Media tersebut memberikan stimulus visual dan auditori yang mampu menarik

perhatian siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar (Supardi, 2017). Lebih lanjut, penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Sebagaimana yang ditekankan oleh Dewey (1916), pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan eksplorasi (Asmani, 2016). Penggunaan media seperti Index Card Match dan Papan Aksara memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dengan cara memanipulasi materi pembelajaran, seperti menyusun kalimat-kalimat menggunakan papan aksara, sehingga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang interaktif dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam (Munah, 2020).

Temuan dari penelitian ini juga didukung oleh studi sebelumnya yang mengeksplorasi efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Rahmawati dkk. (2018) dan Risky Dwi Adriyanti (2018)

menemukan bahwa penggunaan media flanel dan kartu huruf secara berturut-turut dapat meningkatkan kemampuan menulis sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV. Selain itu, penelitian oleh Dyah Ayu Trisnawati dkk. (2019) dan Fajar Nugroho dkk. (2021) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dan Modeling the Way, dilengkapi dengan penggunaan media flashcard, secara berurutan dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas IV. Hasil-hasil ini mencerminkan konsistensi dalam penelitian tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa di kalangan siswa sekolah dasar (Rinjani & Khotimah, 2024).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti *Index Card Match* dan Papan Aksara secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat dengan sandhangan aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota

Madiun. Temuan ini sejalan dengan teori-teori belajar yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sebagai saran untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sekolah dan guru-guru mengintegrasikan media-media pembelajaran yang interaktif dan variatif dalam proses pembelajaran aksara Jawa di sekolah dasar. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru-guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis media juga sangat diperlukan. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap aksara Jawa, sekaligus memperkaya pengalaman pembelajaran mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D., & Subrata, H. (2020). Pengembangan Media Karsawa (Kartu Karakter Jawa) Untuk Pembelajaran Menulis Karakter Jawa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (1), 154-164.
- Asmani, J. M. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Divan, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 101-114.
- Febrianingrum, L., & Wiranti, D. A. (2023). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4098-4109.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192.
- Munah, Sm (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Koperasi Tipe Scramble Dengan Media Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Sdn 1 Metro Timur.
- Ni'mah, R. A., Agustin, R., Saifulloh, F., & Nasir, M. F. A. (2023). Penggunaan Metode Itik Dalam Menghafal Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas Iv Mi/Sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (Jipmi)*, 2(1), 13-21.
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487-493.
- Pratiwi, D. H. (2021). *Upaya Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Iv Mi Ma'arif Nu 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga* (Doctoral Dissertation, lain Purwokerto).
- Pratiwi, D. H. (2021). *Upaya Pembentukan Karakter*

- Sopan Santun Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Iv Mi Ma'arif Nu 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga (Doctoral Dissertation, lain Purwokerto).
- Restuning, W. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas Ivb Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga* (Doctoral Dissertation, lain Purwokerto).
- Rinjani, F. E. P., & Khotimah, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Siswa Berbasis Problem Based Learning. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(2), 139-145.
- Rohmah, T. R. S. (2019). Membangun Kearifan Lokal Melalui Gerakan Literasi Mibanda (Micinta Baca Tulis Aksara Sunda) Di Sdn Sukahayu Kabupaten Subang. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Sari, R. N., & Subrata, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (Kapija) Dalam Penerapan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas Iv Sdn Babatan 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 255068.
- Supardi, K. (2017). Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.